

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN

A. Simpulan

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui perbedaan perilaku asertif remaja kelas VII laki-laki dan perempuan korban perundungan (*Bullying*) di SMP Se-Kecamatan Jatisampurna Bekasi.

1. Hasil penelitian menunjukkan 62 dari 100 peserta didik mengalami perlakuan *bullying*. Remaja laki-laki memperoleh hasil yang lebih besar berjumlah 38 siswa yang menjadi korban *Bullying*, sedangkan remaja perempuan yang menjadi korban *bullying* berjumlah 24 siswa.
2. Terdapat perbedaan perilaku asertif remaja Laki-laki dan Perempuan korban *Bullying* di SMP Se-Kecamatan Jatisampurna Bekasi dari hasil yang diperoleh remaja laki-laki memiliki perilaku asertif yang lebih tinggi dibanding remaja perempuan.

B. Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan Perbedaan asertif terlihat dari remaja perempuan korban *bullying* berada pada tingkat asertifitas rendah sebesar 63%

(n=15) pada tingkat asertif sedang sebesar 29% (n=7), pada tingkat asertifitas tinggi sebesar 8% (n=2). Remaja laki-laki korban *bullying* berada pada tingkat asertifitas rendah sebesar 32% (n=12), pada tingkat asertifitas sedang sebesar 29% (n=11) dan tingkat asertifitas yang tinggi 39% (n=15). Hasil yang diperoleh remaja laki-laki memiliki perilaku asertif lebih tinggi dibandingkan remaja perempuan. Hal tersebut mampu menunjukkan bahwa remaja laki-laki lebih mampu untuk melawan perlakuan *bullying* yang diterimanya.

Perilaku asertif yang rendah banyak terjadi pada remaja perempuan namun dengan pemberian materi maupun layanan mengenai untuk berperilaku asertif yang diberikan guru Bimbingan dan Konseling beserta kerjasama dengan orangtua siswa maka akan membantu remaja khususnya remaja perempuan agar terhindar untuk menjadi korban *bullying*.

Jika perilaku *bullying* terus dibiarkan, bahkan remaja tidak diberikan edukasi mengenai perilaku asertif untuk menolak perlakuan *bullying*, maka dikhawatirkan dapat menurunkan tingkat akademis maupun non-akademis dari remaja tersebut, bahkan remaja menjadi pendiam, penyendiri, yang paling parah

dapat melakukan pikiran untuk melukai dirisendiri hingga berujung bunuh diri.

C. Saran

Saran yang menjadi pertimbangan untuk beberapa pihak berdasarkan hasil penelitian ini yaitu:

1. Guru Bimbingan dan Konseling

Sebagai pengetahuan baru dan menambah referensi dengan memanfaatkan perilaku asertif untuk memberikan edukasi untuk peserta didik yang mengalami perlakuan *Bullying* maupun untuk mencegah perilaku *Bullying* terjadi dan memberikan edukasi lebih tentang perilaku asertif kepada remaja perempuan sebagai pengetahuan baru dan menambah referensi dengan memanfaatkan perilaku asertif untuk memberikan edukasi untuk peserta didik yang mengalami perlakuan *Bullying* maupun untuk mencegah perilaku *Bullying* terjadi dan memberikan edukasi lebih tentang perilaku asertif kepada remaja perempuan, kemudian bagi remaja laki-laki agar dibimbing untuk tidak melakukan perlakuan *bullying* kepada remaja-remaja lainnya dan remaja yang memiliki perilaku asertif yang tinggi dapat

membantu teman-temannya yang memiliki perilaku asertif yang rendah agar tidak menjadi korban *bullying*.

2. Peneliti selanjutnya

Saran untuk peneliti selanjutnya yang tertarik dengan pembahasan penelitian ini antara lain:

- a) Jika ingin melakukan penelitian lebih lanjut, peneliti selanjutnya bisa melakukan penelitian dengan variabel yang berbeda seperti kelas, umur dan pendidikan.
- b) Jika peneliti selanjutnya ingin meneliti menggunakan perbedaan jenis kelamin, peneliti selanjutnya diharapkan melakukan penelitian ke tingkatan yang lebih tinggi tingkat akademisnya.

3. Peserta didik

Bagi peserta didik laki-laki dan perempuan diharapkan agar selalu mempertahankan dan belajar lebih dalam tentang perilaku asertif agar terhindar dari perilaku *bullying*, dan berani dalam mengutarakan pendapat yang tidak sesuai dan tanpa takut menyakiti perasaan oranglain.